

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan dan pengelolaan *corporate governance* yang baik atau yang lebih dikenal dengan *good corporate governance* merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Selain itu juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan (*disclosure*) semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan. Oleh karena itu, baik perusahaan publik maupun tertutup harus memandang *Good Corporate Governance* (GCG) bukan sebagai aksesoris belaka, tetapi sebagai upaya peningkatan kinerja dan nilai perusahaan (Darmawati 2004).

Survey dari Booz-Allen di Asia Timur pada tahun 1998 menunjukkan bahwa Indonesia memiliki indeks *corporate governance* paling rendah dengan skor 2,88 jauh di bawah Singapura (8,93), Malaysia (7,72) dan Thailand (4,89). Rendahnya kualitas *Good Corporate Governance* (GCG) korporasi-korporasi di Indonesia ditenggarai menjadi kejatuhan perusahaan-perusahaan tersebut.

Kelemahan tersebut antara lain terlihat dari minimnya pelaporan kinerja keuangan, kurangnya pengawasan atas aktivitas manajemen oleh Dewan Komisaris dan Auditor, serta kurangnya intensif eksternal untuk mendorong terciptanya efisiensi di perusahaan melalui persaingan yang *fair*. Lemahnya penerapan *corporate governance* inilah yang menjadi pemicu

utama terjadinya berbagai skandal keuangan pada bisnis perusahaan. Banyak pihak yang mulai berpikir bahwa penerapan *corporate governance* menjadi suatu kebutuhan di dunia bisnis sebagai barometer akuntabilitas dari suatu perusahaan.

Industri perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, tak terkecuali Indonesia. Peran aktif industri perbankan akan mendorong pertumbuhan perekonomian nasional ke arah peningkatan kesejahteraan bangsa. Perannya yang penting menyebabkan industri perbankan sebagai industri *high regulated* dan mendapat perhatian khusus dari pemerintah dibandingkan industri lainnya.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) selaku bank sentral mengindikasikan bahwa bank sentral sangat memberi perhatian khusus terkait pengaruh antara penerapan *good corporate governance*, dan kinerja industri perbankan. Hal ini tampak pada pemberlakuan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 yang mengatur penerapan standar *good corporate governance* bagi bank umum di Indonesia, yang kemudian direvisi PBI No. 8/14/PBI/2006, dan kemudian dilengkapi dengan penerbitan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/15/DPNP pada 29 April 2013 tentang pelaksanaan GCG bagi bank umum.

Pernyataan di atas menunjukkan penerapan *good corporate governance* yang baik sangat penting. Hal ini menyebabkan peneliti ingin mengetahui pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap kinerja perbankan. Selain itu peneliti juga tertarik untuk meneliti perkembangan

penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja pada sektor perbankan yang ada di negara Malaysia yang kemudian peneliti bandingkan dengan yang ada di Indonesia. Penilaian kinerja keuangan perbankan di Indonesia diperbandingkan dengan perbankan Malaysia untuk mengetahui tingkat efisiensi dan posisi keuangannya serta sejauhmana pengelolaan dilakukan dengan baik.

Penelitian ini menarik untuk diteliti karena negara Indonesia dan Malaysia memiliki kesamaan sumber daya alam dan manusia yang dimiliki oleh kedua negara tersebut dan juga berkaitan dengan kebijakan negara-negara tersebut dalam upaya proses penumbuhkembangkan perekonomiannya khususnya dalam menilai kinerja pada sektor perbankan. Negara Malaysia merupakan negara yang serumpun dengan negara Indonesia, namun demikian dalam perkembangan perekonomiannya pada saat ini memiliki kemampuan potensial yang sangat baik di kawasan ASEAN. Hal ini terbukti dengan relatif singkatnya dalam memulihkan krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997.

Dalam penelitian ini, dilakukan uji empiris komparasi untuk masing-masing negara yaitu Indonesia dan Malaysia. Ada enam variabel yang diujikan juga per masing-masing negara yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, jumlah dewan komisaris, jumlah dewan direksi, proporsi komisaris independen dan komite audit.

Beberapa variabel mekanisme *Good Corporate Governance* yang digunakan pada penelitian ini merupakan pengembangan dari peneliti terdahulu (Bambang dan Khafid, 2013) meliputi objek penelitian dengan

menambahkan perbankan Malaysia, Selain itu data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Malaysia berdasarkan periode 2011-2014.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perbankan (Studi Komparatif Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Periode 2011-2014)**”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia?
3. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia ?
4. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia?
5. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia?
6. Apakah ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia ?

7. Apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perbankan di Indonesia dan Malaysia?
8. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan penerapan mekanisme *good corporate governance* terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia
2. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia
3. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa terdapat perbedaan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia
4. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia
5. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia
6. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia
7. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perbankan di Indonesia dan Malaysia

8. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa terdapat perbedaan yang signifikan penerapan mekanisme *good corporate governance* terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai upaya untuk mendukung pengembangan ilmu akuntansi pada umumnya, serta khususnya yang berkaitan dengan *good corporate governance* di Indonesia dan Malaysia.
2. Bagi Manajemen Institusi, sebagai saran dan masukan yang dapat dipergunakan bagi manajemen institusi sebagai bahan dan referensi dalam rangka menetapkan kebijakan maupun langkah strategik, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan fungsi mereka dalam mencapai tujuan perusahaan dengan membandingkan indikator keuangan antara Indonesia dan Malaysia.
3. Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi khususnya dalam menilai kinerja suatu bank.
4. Bagi Masyarakat Umum, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu dasar untuk menilai tingkat kesehatan perbankan melalui laporan keuangan yang dipublikasikan dan diperbandingkan antara Indonesia dan Malaysia.